

**PENGARUH HASIL PENGAPLIKASIAN BULU MATA PALSU BERBAHAN  
DASAR SERAT PELEPAH BATANG PISANG ABAKA (*Musa Textilis*)  
TERHADAP KOREKSI MATA KECIL**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan  
pada Departemen Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan  
Universitas Negeri Padang*



**Oleh:**

**FANI YONITA PUTRI  
NIM. 19078104/2019**

**PROGRAM STUDI D4 PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KACANTIKAN  
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

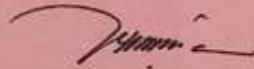
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH HASIL PENGAPLIKASIAN BULU MATA PALSU  
BERBAHAN DASAR SERAT PELEPAH BATANG PISANG ABAKA  
(*Musa Textilis*) TERHADAP KOREKSI MATA KECIL

Nama : Fani Yonita Putri  
NIM/ BP : 19078104/ 2019  
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan  
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2023

Disetujui oleh :  
Pembimbing



Dr. Vivi Efranova, S.ST., M.Pd.T  
NIP. 19750420199702 2 001

Mengetahui

Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Murni Astuti, S.Pd., M.Pd.T  
NIP. 19741201200812 2 002



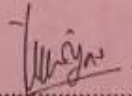
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan  
Departemen Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan  
Universitas Negeri Padang

Judul : PENGARUH HASIL PENGAPLIKASIAN BULU  
MATA PALSU BERBAHAN DASAR SERAT  
PELEPAH BATANG PISANG ABAKA (*Musa Textilis*)  
TERHADAP KOREKSI MATA KECIL  
Nama : Fani Yonita Putri  
NIM/ BP : 19078104/ 2019  
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan  
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji

- |            |                                     |   |   |
|------------|-------------------------------------|---|---|
| 1. Ketua   | Dr. Vivi Efrianova, S.ST., M.Pd.T   | 1 |   |
| 2. Anggota | Murni Astuti, S.Pd., M.Pd.T         | 2 |  |
| 3. Anggota | Tyas Asih Surya Mentari, S.ST, M.Pd | 3 |  |



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN  
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171  
Telp.(0751)7051186  
E-mail: info@fpp.unp.ac.id



### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fani Yonita Putri  
NIM/BP : 19078104/2019  
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan  
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

**"PENGARUH HASIL PENGAPLIKASIAN BULU MATA PALSU BERBAHAN  
DASAR SERAT PELEPAH BATANG PISANG ABAKA (*Musa Textilis*)  
TERHADAP KOREKSI MATA KECIL"**

Adalah benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,  
Ketua Departemen Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Murni Astuti, S.Pd, M.Pd, T  
NIP. 197412012008122002

Saya yang menyatakan,



Fani Yonita Putri  
NIM. 19078104

## ABSTRAK

**Fani Yonita Putri, 2023** Pengaruh Hasil Pengaplikasian Bulu Mata Palsu Dari Serat Pelepah Batang Pisang Abaka (*Musa Textilis*) Terhadap Koreksi Mata Kecil. *Skripsi*. Departemen Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP.

Penggunaan bulu mata palsu berbahan sintetis dapat mencemari lingkungan dikarenakan limbah dari bulu mata sintetis sulit diuraikan oleh mikroorganismenya. Terdapat alternatif baru pada pembuatan bulu mata palsu dari serat pelepah batang pisang abaka. Bulu mata palsu tersebut digunakan untuk koreksi mata kecil. Penelitian ini bertujuan 1) menganalisis hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat pelepah batang pisang abaka terhadap koreksi mata kecil. 2) menganalisis hasil pengaplikasian tanpa menggunakan bulu mata palsu dari serat pelepah batang pisang abaka terhadap koreksi mata kecil 3) menganalisis perbedaan pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat pelepah batang pisang abaka dan tanpa menggunakan bulu mata palsu dari serat pelepah batang pisang abaka terhadap koreksi mata kecil.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan desain penelitian *one shoot case study*. Objek penelitian yaitu bulu mata palsu berbahan dasar serat pelepah batang pisang abaka yang akan diaplikasikan ke model yang mempunyai mata kecil dengan sampel yaitu 4 orang mahasiswa Departemen Tata Rias dan Kecantikan yang mempunyai mata kecil. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dan instrumen. Teknik analisa data dalam penelitian ini yaitu uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari pelepah batang pisang abaka di dapatkan bahwa nilai tertinggi terdapat pada aspek kerapian yaitu 4,14 dengan kriteria rapi, tingkat bentuk bulu mata yaitu 3,93 dengan kriteria cukup sesuai, tingkat ketepatan pengaplikasian yaitu 4,14 dengan kriteria tepat, dan kesukaan panelis yaitu 4,43 dengan kriteria suka. 2) hasil pengaplikasian tanpa menggunakan bulu mata palsu dari serat pelepah batang pisang abaka di dapatkan bahwa nilai tertinggi terdapat pada aspek kerapian yaitu 2,93 dengan kriteria cukup rapi, tingkat bentuk bulu mata yaitu 2,93 dengan kriteria cukup sesuai, tingkat ketepatan pengaplikasian yaitu 2,86 dengan kriteria kurang tepat, dan kesukaan panelis yaitu 3,43 dengan kriteria cukup suka. 3) Terdapat pengaruh hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat pelepah batang pisang abaka dilihat dari nilai p-value pada aspek kerapian, bentuk bulu mata, ketepatan pengaplikasian dan kesukaan panelis  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat perbedaan hasil rias menggunakan bulu mata palsu berbahan dasar serat batang pisang abaka dengan tidak menggunakan bulu mata palsu. Maka disarankan kepada mahasiswa untuk menambah informasi tentang pemanfaatan serat pelepah batang pisang abaka untuk bahan pembuatan bulu mata palsu.

**Kata Kunci :** Pengaruh, Bulu Mata palsu dari serat pelepah batang pisang abaka, koreksi mata kecil

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Hasil Pengaplikasian Bulu Mata Palsu Dari Serat Pelepah Batang Pisang Abaka (Musa Textilis) Terhadap Koreksi Mata Kecil”**. Shalawat beserta salam peneliti hanturkan kepada junjungan umat islam yaitu Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan, tidak berilmu pengetahuan ke zaman yang terang benderang dipenuhi ilmu pengetahuan.

Dalam proses penyusunan proposal ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa tidak sedikit bantuan yang penulis terima dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yth. Ibu Dr. Vivi Efrianova, S.ST, M.Pd.T selaku dosen penasehat akademik sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan proposal ini.
2. Yth. Ibu Murni Astuti, S.ST, M.Pd.T selaku dosen penguji I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan dan saran terhadap proposal penelitian ini.
3. Yth. Ibu Tyas Asih Surya Mentari, S.ST, M.Pd selaku dosen penguji II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan dan saran terhadap proposal penelitian ini.

4. Seluruh dosen Departemen Tata Rias dan Kecantikan yang telah memberikan banyak pengetahuan dan wawasan kepada penulis selama penulis berada dibangku perkuliahan.
5. Kepada Mama ku tercinta dan seluruh keluarga yang telah memberikan kasih sayang, doa, dan dorongan nasehat yang membuat penulis bersemangat dalam mengerjakan proposal penelitian ini.
6. Kepada teman dekat, imi, cindy, indahul, madila, dinda, dan teman – teman seperjuangan yang telah semangat, motivasi, bantuan dan dorongan pada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis mohon maaf atas segala kekhilafan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk lebih menyempurnakan penulisan skripsi ini.

Padang, Juli 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Landasan Teori .....	12
1. Mata Kecil .....	12
2. Koreksi Mata Kecil.....	13
3. Bulu Mata Palsu.....	14
4. Tanaman Pisang.....	21
5. Teknik Pengaplikasian Bulu Mata Palsu .....	26
6. Penilaian Hasil Pengaplikasian Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Serat Pelepah Batang Pisang Abaka (Musa Textilis) Terhadap Koreksi Mata Kecil.....	29
B. Kerangka Konseptual.....	32
C. Hipotesis Penelitian .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	35
B. Objek Penelitian.....	36
C. Populasi dan Sampel.....	36



D. Variabel Penelitian.....	37
E. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
F. Definisi Operasional .....	38
G. Prosedur Pelaksanaan Penelitian .....	38
H. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data .....	46
I. Instrumen Penelitian .....	48
J. Teknik Analisis Data .....	54
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	57
1. Deskripsi Rata-rata, Mean, Standar Deviasi, Minimum dan Maksimum Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu .	58
2. Distribusi Frekuensi Kerapian, Bentuk Bulu Mata, Ketepatan Pengaplikasian, dan Kesukaan Panelis Pada Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu.....	60
3. Distribusi Frekuensi Kerapian, Bentuk Bulu Mata, Ketepatan Pengaplikasian, dan Kesukaan Panelis.....	66
B. Uji Prasyarat Analisis .....	72
C. Pembahasan .....	80
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	86
B. Saran .....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>90</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>94</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Persiapan Alat.....	40
2. Persiapan Bahan.....	40
3. Persiapan Kosmetika .....	41
4. Proses Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu .....	42
5. Proses Pengaplikasian Tanpa Menggunakan Bulu Mata Palsu .....	43
6. Lembar Penilaian Panelis .....	49
7. Interval Skor Kerapian.....	50
8. Interval Skor Bentuk Bulu Mata.....	51
9. Interval Skor Ketetapan Pengaplikasian .....	52
10. Interval Skor Kesukaan Panelis .....	53
11. Interval Skor Untuk Panelis.....	54
12. Rata Rata-rata Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Serat Pelepah Batang Pisang Abaka Terhadap Koreksi Mata Kecil (X1) dan Tanpa Menggunakan Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Serat Pelepah Batang Pisang Abaka Terhadap Koreksi Mata Kecil (X2).....	58
13. Distribusi Frekuensi Kerapian Pada Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Serat Pelepah Batang Pisang Abaka Terhadap Koreksi Mata Kecil (X1).....	60
14. Distribusi Frekuensi Bentuk Bulu Mata Pada Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Serat Pelepah Batang Pisang Abaka ( <i>Musa Textilis</i> ) Terhadap Koreksi Mata Kecil (X1).....	61
15. Distribusi Frekuensi Ketepatan Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Serat Pelepah Batang Pisang Abaka ( <i>Musa Textilis</i> ) Terhadap Koreksi Mata Kecil (X1).....	62
16. Distribusi Frekuensi Kesukaan Panelis Pada Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Serat Pelepah Batang Pisang Abaka ( <i>Musa Textilis</i> ) Terhadap Koreksi Mata Kecil (X1).....	63

17. Distribusi Frekuensi Kerapian Pada Pengaplikasian Tanpa Menggunakan Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Serat Pelepah Batang Pisang Abaka ( <i>Musa Textilis</i> ) Terhadap Koreksi Mata Kecil (X2).....	66
18. Distribusi Frekuensi Bentuk Bulu Mata Pada Pengaplikasian Tanpa Menggunakan Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Serat Pelepah Batang Pisang Abaka ( <i>Musa Textilis Nee</i> ) Untuk Rias Wajah Sore Hari (X2) .....	67
19. Distribusi Frekuensi Ketepatan Pengaplikasian Tanpa Menggunakan Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Serat Pelepah Batang Pisang Abaka ( <i>Musa Textilis</i> ) Untuk Rias Wajah Sore Hari (X2) .....	68
20. Distribusi Frekuensi Kesukaan Panelis Pada Pengaplikasian Tanpa Menggunakan Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Serat Pelepah Batang Pisang Abaka ( <i>Musa Textilis</i> ) Terhadap Koreksi Mata Kecil (X2).....	69
21. Hasil Uji Normalitas .....	72
22. Hasil Uji Homogenitas .....	73
23. Hasil Analisis Uji t Independent.....	74

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Mata Kecil .....	13
2. Bulu Mata Natural .....	17
3. Bulu Mata Tebal Pinggir .....	18
4. Bulu Mata Penuh .....	18
5. Bulu Mata Panjang .....	19
6. Bulu Mata Bulat.....	19
7. Bulu Mata Satuan .....	19
8. Bulu Mata Natural Fashion.....	20
9. Bulu Mata Fashion.....	20
10. Bulu Mata Bawah .....	20
11. Bulu Mata Volume .....	20
12. Pisang Abaka .....	24
13. Teknik Jahit Bulu Mata .....	27
14. Teknik Obras Bulu Mata .....	28
15. Teknik Layer Bulu Mata.....	29
16. Kerangka Konseptual.....	33
17. Prosedur Penelitian .....	45
18. Diagram Batang Persentase Kerapian Pada Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Serat Pelepah Batang Pisang Abaka (Musa Textilis) Terhadap Koreksi Mata Kecil (X1) .....	61
19. Diagram Batang Persentase Bentuk Bulu Mata Pada Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Serat Pelepah Batang Pisang Abaka (Musa Textilis) Terhadap Koreksi Mata Kecil (X1) .....	62
20. Diagram Batang Persentase Ketepatan Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Serat Pelepah Batang Pisang Abaka (Musa Textilis) Terhadap Koreksi Mata Kecil (X1) .....	63

21. Diagram Batang Persentase Kesukaan Panelis Pada Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Serat Pelepah Batang Pisang Abaka ( <i>Musa Textilis Nee</i> ) Terhadap Koreksi Mata Kecil (X1)...	64
22. Hasil Pengaplikasian Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Serat Pelepah Batang Pisang Abaka terhadap Koreksi Mata Kecil 1.....	65
23. Hasil Pengaplikasian Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Serat Pelepah Batang Pisang Abaka terhadap Koreksi Mata Kecil 1.....	65
24. Diagram Batang Persentase Kerapian Pada Pengaplikasian Tanpa Menggunakan Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Serat Pelepah Batang Pisang Abaka ( <i>Musa Textilis</i> ) Terhadap Koreksi Mata Kecil (X2) .....	67
25. Diagram Batang Persentase Bentuk Bulu Mata Pada Pengaplikasian Tanpa Menggunakan Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Serat Pelepah Batang Pisang Abaka ( <i>Musa Textilis</i> ) Terhadap Koreksi Mata Kecil (X2).....	68
26. Diagram Batang Persentase Ketepatan Pengaplikasian Tanpa Menggunakan Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Serat Pelepah Batang Pisang Abaka ( <i>Musa Textilis</i> ) Terhadap Koreksi Mata Kecil (X2) .....	69
27. Diagram Batang Persentase Kesukaan Panelis Pada Pengaplikasian Tanpa Menggunakan Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Serat Pelepah Batang Pisang Abaka ( <i>Musa Textilis</i> ) Terhadap Koreksi Mata Kecil (X2).....	70
28. Hasil Pengaplikasian Tanpa Menggunakan Bulu Mata Palsu berbahan dasar serat pelepah batang pisang abaka terhadap koreksi mata kecil 1 ...	71
29. Hasil Pengaplikasian Tanpa Menggunakan Bulu Mata Palsu berbahan dasar serat pelepah batang pisang abaka terhadap koreksi mata kecil 2 ...	71

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Hasil Olah Data.....	94
2. Format Penilaian Panelis .....	96
3. Dokumentasi Penelitian .....	104
4. Surat Keterangan Kode Etik.....	108

## **BABI PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Penampilan merupakan salah satu prioritas yang dapat meningkatkan rasa percaya diri. Khususnya bagi wanita, penampilan seringkali menjadi hal yang dianggap penting karena penampilan yang menarik dapat meningkatkan rasa percaya diri. Wanita yang merasa tampil menarik cenderung lebih nyaman dan percaya diri dalam berinteraksi sosial. Penampilan fisik yang menarik sering kali mendapat perhatian positif dari orang lain. Salah satu cara untuk menunjang penampilan fisik yakni dengan merias wajah. Rias wajah menjadi bentuk seni tersendiri dalam rangkaian mempercantik penampilan kaum wanita.

Rias wajah merupakan kegiatan mengaplikasikan kosmetik untuk menyempurnakan bagian wajah yang kurang sempurna sehingga memperoleh suatu keindahan yang diinginkan sebagai rasa percaya diri kaum wanita (Ulfa, 2020:109). Rostamailis (2016:172) menjelaskan bahwa rias wajah merupakan seni yang bertujuan untuk mempercantik wajah dengan menonjolkan bagian yang indah dan menyamarkan kekurangan pada wajah dengan bantuan kosmetik, alat, dan bahan yang diperlukan. Hal ini didukung oleh pernyataan dari Efrianova (2018) bahwa tata rias merupakan suatu cara untuk menyempurnakan bagian-bagian wajah yang kurang sempurna mulai dari bentuk alis, mata, hidung, bibir dan dagu agar menjadi lebih proporsional.

Berdasarkan uraian diatas rias wajah merupakan suatu seni untuk menampilkan kecantikan diri sendiri atau orang lain menggunakan bantuan

alat rias wajah dan bahan kosmetika yang dapat menutupi atau menyamarkan kekurangan yang ada pada wajah, serta dapat menonjolkan kelebihan dan kekurangan yang ada pada wajah sehingga dapat menampilkan kecantikan yang sempurna. Salah satu tujuan dari rias wajah adalah untuk membuat wajah terlihat lebih menarik dan segar oleh orang lain. Hal ini terjadi karena pada saat berkomunikasi dengan orang lain, hal pertama yang dilihat oleh orang lain tertuju pada bagian mata. Oleh karena itu riasan wajah terutama pada bagian mata merupakan salah satu bagian terpenting dalam rias wajah.

Salah satu cara untuk mempercantik mata yaitu dengan melakukan riasan mata dengan bantuan eyeshadow pada kelopak mata dan juga penambahan bulu mata palsu. Menurut Astuti (2015: 5) dalam merias wajah tidak hanya bentuk - bentuk wajah saja yang di lakukan koreksi, tetapi ada bagian – bagian wajah lain yang di koreksi dalam merias wajah seperti koreksi bagian – bagian bibir, mata, alis, hidung, dan dagu. Riasan mata merupakan bagian terpenting dalam menampilkan keseluruhan riasan wajah, ketika bentuk mata yang tidak sempurna dirubah sedemikian rupa dengan bantuan kosmetik dan bulu mata maka tampilan keseluruhan wajah pun berubah seketika (Liza, 2017:6). Ada beberapa ciri-ciri mata diantaranya mata bulat, mata kecil, mata dalam, mata turun, mata sipit (Gusnaldi,2009).

Bentuk mata kecil termasuk salah satu bentuk mata yang tidak ideal, bentuk mata ini memiliki kelopak mata tetapi bola mata dan bentuk matanya terlihat lebih kecil. Menurut Gusnaldi (2007:55) ”menyatakan bahwa ciri-ciri bentuk mata kecil yaitu bentuk lingkaran dan kelopak mata tidak terlalu



besar”. Oleh karena itu, diperlukan koreksi pada bagian mata dengan pengaplikasian bulu mata palsu terhadap mata kecil. Ningrum (2020) menjelaskan bahwa teknik mengoreksi mata kecil dapat menggunakan dua layer bulu mata dengan jenis yang sama pada tata rias wajah yang menghasilkan bentuk mata kecil dilihat dari segi kehalusan, ketepatan, kerataan, keserasian, dan kesan bentuk mata serta ukuran mata terlihat mendekati ideal.

Menurut Liza (2017) bulu mata palsu merupakan bulu mata tambahan yang dapat mengoreksi bentuk mata seseorang. Bulu mata adalah bagian yang terletak pada dua bagian ujung kelopak mata bawah dan atas, yang berfungsi untuk melindungi mata dari kotoran yang menjadi penyaring intensitas cahaya yang masuk ke mata. Bulu mata palsu merupakan sebagai salah satu penunjang hasil riasan wajah untuk menyempurnakan riasan dan menutupi kekurangan pada diri manusia salah satunya yaitu mata kecil (Amelia,2018). Menurut Efrianova, dkk (2021) menjelaskan bahwa seseorang penata rias harus mempunyai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai macam fungsi bulu mata agar dapat mengetahui cara mengoreksi mata dengan tepat dan benar.

Menurut Gusnaldi (2010) mengatakan bahwa bulu mata palsu memiliki beberapa macam jenis bulu mata yaitu bulu mata natural, bulu mata bulat, bulu mata satuan, bulu mata bervolume, bulu mata tebal pinggir dan bulu mata panjang. Macam-macam jenis bulu mata dapat digunakan sesuai dengan kesepakatan dan kebutuhan. Jenis bulu mata palsu yang digunakan yaitu bulu

mata bervolume. Pada penelitian ini, peneliti memilih untuk mengaplikasikan bulu mata palsu dengan jenis bulu mata bervolume yang cocok untuk koreksi mata kecil.

Selain pemilihan bentuk bulu mata palsu, pengaplikasian bulu mata palsu juga harus diperhatikan karena dapat mempengaruhi hasil riasan wajah. Adapun teknik dalam pengaplikasian bulu mata palsu yaitu teknik jahit bulu mata, teknik obras bulu mata, dan teknik *layer* bulu mata. Perbedaan dari ketiga teknik bulu mata tersebut yaitu terletak pada posisi bulu mata direkatkan. Dimana teknik jahit bulu mata direkatkan diatas bulu mata palsu, teknik obras bulu mata direkatkan dibawah bulu mata asli, sedangkan teknik *layer* direkatkan diatas bulu mata tetapi dengan jumlah bulu mata sebanyak 2 hingga 3 *layer* sesuai dengan kebutuhan. Pada penelitian ini, peneliti mengaplikasikan bulu mata palsu dengan teknik jahit bulu mata sehingga menambah keindahan hasil riasan.

Bulu mata palsu yang beredar di pasaran biasanya terbuat dari bahan dasar rambut asli manusia, sintetis dan rambut hewan. Salah satu bahan baku yang sering digunakan oleh banyak orang yaitu bahan baku sintetis. Namun menurut Sahat (2019) penggunaan bahan baku sintetis mempunyai kekurangan yaitu bahan cenderung kurang lentur dan warna yang dihasilkan terlalu mengkilap. Kemudian menurut Hartono (2018) bahan sintetis dinilai kurang ramah lingkungan karena tidak dapat diuraikan oleh mikroorganisme sehingga limbah tersebut dapat mencemari lingkungan. Selanjutnya menurut Wahono (2015) menjelaskan bahwa limbah dari rambut manusia sulit

dihancurkan meskipun tertimbun didalam tanah dalam waktu yang sangat lama. Hal ini dikarenakan rambut sangat kuat terhadap asam, larutan korosif dan kelembaban. Limbah bulu mata palsu berbahan sintetis termasuk limbah anorganik, dimana limbah ini sulit untuk diuraikan sehingga dapat menyebabkan pemanasan global.

Pendapat tersebut didukung berdasarkan hasil survey yang peneliti lakukan pada tanggal 27 Mei 2023 dengan menyebarkan kuesioner kepada beberapa MUA di Padang dan kepada beberapa mahasiswi Tata Rias dan Kecantikan 2019 yaitu sebanyak 76% menggunakan bulu mata palsu dari sintesis, sebanyak 48% membeli bulu mata palsu dengan rentang waktu 1x seminggu, sebanyak 88% melakukan pembelian bulu mata palsu secara lusinan dan sebanyak 96% membuang limbah bulu mata palsu setelah digunakan, dapat disimpulkan bahwa banyaknya penggunaan bulu mata palsu berbahan sintesis tersebut mencemari lingkungan. Oleh sebab itu, terdapat alternatif baru dalam pembuatan bulu mata palsu yaitu dengan menggunakan bahan dasar serat alami sehingga lebih ramah lingkungan dan bahan baku yang mudah didapat.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Koestanto (2019) dimana pada penelitian tersebut menghasilkan dua jenis bentuk bulu mata palsu berbahan baku serat serabut kelapa yang dinyatakan layak untuk digunakan oleh 15 panelis. Selain itu pembuatan bulu mata palsu berbahan bakukan serat kelapa dinyatakan layak untuk digunakan, menurut Suparno (2020) memaparkan bahwa serat alam merupakan bahan baku yang ramah lingkungan, dimana

serat alam memiliki kelebihan yaitu mudah didapatkan, harga yang terjangkau, densitasnya rendah, ramah lingkungan dan dapat diuraikan secara biologis. Serat alam dapat ditemui pada berbagai jenis tanaman, dimana serat tersebut dapat diperoleh pada bagian daun, maupun pada bagian batang. Salah satu serat tanaman yang dapat dimanfaatkan yaitu serat dari tanaman Pisang Abaka, dimana serat dapat diambil pada bagian pelepah batang Pisang Abaka.

Selain itu menurut Nurnasari dan Nurindah (2017) karakteristik serat pisang abaka dinilai cukup kuat dan elastis dikarenakan serat pisang abaka memiliki kadar pentosan sebesar (919,92%) dimana kadar pentosan lebih rendah sehingga serat lebih mudah dibentuk dan serat lebih elastis. Penggunaan serat pelepah batang pisang abaka dapat dimanfaatkan untuk menjadi inovasi-inovasi baru didunia industri kecantikan dan memiliki daya jual yang tinggi. Dengan adanya alternative baru untuk menggunakan serat alam dari pelepah batang pisang Abaka sebagai bahan baku pembuatan bulu mata palsu dapat menjadi peluang bisnis dalam industri kecantikan khususnya bagi peneliti dalam menghasilkan bulu mata palsu dari serat pelepah batang pisang Abaka, dimana syarat dari bulu mata palsu menurut Aprilyanti, (2016) menyatakan bulu matapalsu yang baik memiliki berat yang ringan. Sedangkan menurut Koestanto,(2018) Bulumata palsu dinilai dari kelentikan dan kerapiannya. Peneliti juga mempedomani penelitian Ariana L. M & Efrianova, V. (2020) dimana menggunakan serat pelepah batang pisang abaka sebagai bahan baku pembuatan bulu mata palsu. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa kehalusan serat Pisang Abaka memiliki nilai 1,70”

dimana serat tersebut sangat halus, lalu pada kekuatan serat pelepah batang pisang abaka memiliki nilai sebesar 72,49” kemudian pada uji elastisitas serat pelepah batang pisang abaka memiliki nilai sebesar 1,85”. Lalu pada hasil analisis data uji organoleptic dan uji hedonic menunjukkan nilai kelentikan 66,7%, keringanan dengan nilai 44,4% ringan, aspek kerapian 66,7% dan kesukaan panelis 50,0%. Berdasarkan hasil uji *organoleptic* dan *hedonic* bulu mata palsu dari serat pelepah batang pisang abaka dinyatakan layak digunakan sebagai bulu mata palsu.

Serat dari pelepah batang pisang abaka dapat diolah dan dikembangkan untuk menjadi bulu mata palsu yang bisa menjadi suatu inovasi baru dalam industry kecantikan. Namun, belum ada penelitian yang menguji tentang pengaruh hasil pengaplikasian penggunaan bulu mata palsu dari serat pelepah batang pisang abaka pada koreksi mata kecil. Peneliti akan melanjutkan penelitian sebelumnya yaitu dengan mengaplikasikan bulu mata palsu berbahan dasar serat pelepah batang pisang abaka ke model yang akan dilihat dari kerapian, bentuk bulu mata, ketepatan pengaplikasian, dan kesukaan panelis. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengaplikasian Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Serat Pelepah Batang Pisang Abaka (*Musa Textils*) Terhadap Koreksi Mata Kecil”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat di identifikasikan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Limbah dari bahan sintetis untuk pembuatan bulu mata palsu dinilai kurang ramah lingkungan karena termasuk ke dalam sampah anorganik yang sulit terurai oleh mikroorganisme.
2. Mata kecil merupakan mata yang memiliki kelopak dan bagian mata yang berukuran kecil dan belum adanya koreksi mata seperti pengaplikasian bulu mata palsu terhadap mata kecil.
3. Belum adanya industri dan *make up artist* yang menggunakan bulu mata palsu berbahan dasar serat alami, khusus nya dari serat pelepah batang pisang abaka.
4. Belum adanya penelitian yang menguji pengaruh hasil pengaplikasian bulu mata palsu dari serat pelepah batang pisang abaka (*Musa Textilis*) terhadap koreksi mata kecil khususnya di Departemen Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini perlu dibatasi permasalahannya sehingga tercapai tujuan penelitian yang diharapkan. Masalah tersebut difokuskan pada:

1. Hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat pelepah batang pisang abaka (*Musa Textilis*) terhadap koreksi mata kecil.
2. Hasil pengaplikasian tanpa menggunakan bulu mata palsu dari serat pelepah batang pisang abaka (*Musa Textilis*) terhadap koreksi mata kecil.
3. Pengaruh pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat pelepah batang pisang abaka (*Musa Textilis*) terhadap koreksi mata kecil dan tanpa

menggunakan bulu mata palsu dari serat pelepah batang pisang abaka (*Musa Textilis*) terhadap koreksi mata kecil.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah yang dikemukakan, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimanakah hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat pelepah batang pisang abaka (*Musa Textilis*) terhadap koreksi mata kecil ?
2. Bagaimanakah hasil pengaplikasian tanpa menggunakan bulu mata palsu dari serat pelepah batang pisang abaka (*Musa Textilis*) terhadap koreksi mata kecil ?
3. Apakah terdapat pengaruh pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat pelepah batang pisang abaka (*Musa Textilis*) dan tanpa menggunakan bulu mata palsu dari serat pelepah batang pisang abaka terhadap koreksi mata kecil?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Menganalisis hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat pelepah batang pisang abaka (*Musa Textilis*) terhadap koreksi mata kecil.
2. Menganalisis hasil pengaplikasia tanpa menggunakan bulu mata palsu dari serat pelepah batang pisang abaka (*Musa Textilis*) terhadap koreksi mata kecil.

3. Menganalisis pengaruh pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat pelepah batang pisang abaka (*Musa Textilis*) dan tanpa menggunakan bulu mata palsu dari serat pelepah batang pisang abaka (*Musa Textilis*) terhadap koreksi mata kecil.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

- a. Bagi Prodi Tata Rias dan Kecantikan

Sebagai bahan masukan dalam pengembangan ilmu berkaitan dengan pengaruh hasil pengaplikasian bulu mata palsu berbahan dasar serat pelepah batang pisang abaka.

- b. Bagi Mahasiswa

Memberikan ilmu pengetahuan kepada mahasiswa tentang pengaruh hasil pengaplikasian bulu mata palsu berbahan dasar serat pelepah batang pisang abaka

- c. Bagi Peneliti

Sebagai syarat menyelesaikan pendidikan dan merupakan kesempatan untuk mencoba dan berlatih langsung melakukan eksperimen dan menerapkan ilmu yang diperoleh dari perkuliahan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Penata Rias

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dalam pengaruh hasil pengaplikasian bulu mata palsu dari



serat pelepah batang pisang abaka terhadap koreksi mata kecil.

b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk masyarakat sebagai informasi tentang pemanfaatan serat pelepah batang pisang abaka untuk dijadikan bulu mata palsu.